

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR BERBASIS KONTEKSTUAL PADA
PEMBELARAN TEKS EKSPLANASI
UNTUK KELAS XI SMK NEGERI 7 YOGYAKARTA
TAHUN AJARAN 2019/2020**

Desy Rosmawati

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Universitas PGRI Yogyakarta
E-mail: Desyrosmawatii@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to: 1) know the development of teaching material as a medium of learning to explanatory text; 2) know the quality of teaching materials based on expert judgment; 3) knowing the student's appeal to teaching materials developed; and 4) know the effectiveness of teaching materials as a medium of learning explanatory text.

Type of research is research development (R & D) model of ADDIE. The research was conducted in SMK Negeri 7 Yogyakarta academic year 2019/2020. The subjects of the study were the students of class XI UPW of 5 students. Procedure development through abalysis stage, design, development, implementation, and evaluation. Data collection techniques used student questionnaire responses, expert material validation sheets, media experts, pre test and post test.

The results of this study indicate: 1) this research resulted in a product the development of teaching materials as a medium of learning to explanatory text of SMK Negeri 7 Yogyakarta; 2) the quality of teaching materials as learning to explanatory text are said to be valid based on the assessment of media experts get a score of 85 in very good qualifications, the assessment of material experts scored 73 in the very qualifications good; 3) response of students with a value of 49 with a percentage value of 98% in very good qualifications; and 4) effective student test results with results showing a different and significant average.

Keywords: Development, Teaching Materials, Explanatory Text.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui pengembangan bahan ajar pada pembelajaran teks eksplanasi; 2) mengetahui kualitas bahan ajar berdasarkan penilaian ahli; 3) mengetahui daya tarik siswa terhadap bahan ajar yang

dikembangkan; dan 4) mengetahui efektifitas bahan ajar sebagai media pembelajaran teks eksplanasi.

Jenis penelitian yaitu penelitian pengembangan (R&D) model ADDIE. Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 7 Yogyakarta tahun ajaran 2019/2020. Subjek penelitian uji coba terbatas adalah siswa kelas XI UPW sebanyak 5 siswa. Prosedur pengembangan melalui tahap *analysis, design, development, implementation*, dan *evaluation*. Teknik pengumpulan data menggunakan angket respon siswa, lembar validasi ahli materi, ahli media, *pre test* dan *post test*.

Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) penelitian ini menghasilkan produk pengembangan bahan ajar sebagai media pembelajaran teks eksplanasi siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta; 2) kualitas bahan ajar sebagai media pembelajaran teks eksplanasi dikatakan valid, berdasarkan penilaian ahli media mendapat skor 85 pada kualifikasi sangat baik, penilaian ahli materi mendapat skor 73 pada kualifikasi sangat baik; 3) daya tarik siswa dengan nilai 49 dengan nilai persentase 98% pada kualifikasi sangat baik; dan 4) hasil tes siswa efektif dengan hasil menunjukkan rata-rata yang berbeda dan signifikan.

Kata kunci: Pengembangan, Bahan Ajar, Teks Eksplanasi.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar dilakukan secara sistematis dalam mewujudkan suasana belajar mengajar agar para peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya. Dengan adanya pendidikan maka seseorang dapat memiliki kecerdasan, akhlak mulia, kepribadian, kekuatan spiritual, dan keterampilan yang bermanfaat bagi diri sendiri dan masyarakat.

Kurikulum 2013 menghendaki supaya siswa dapat mengembangkan segala potensi yang dimilikinya. Potensi yang dikembangkan terkait dengan aspek sikap (afektif), pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor).

Proses pembelajaran yang dilakukan guna mencapai tuntutan kurikulum 2013 harus dilakukan

dengan strategi dan metode pembelajaran yang benar dan tepat. Salah satu pihak yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran adalah guru. Tuntutan Kurikulum 2013 menjadikan guru harus siap dalam segala perubahan guna meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik.

Pelajaran bahasa Indonesia sering dikesampingkan oleh sebagian siswa karena menganggap bahwa mempelajari bahasa Indonesia itu mudah. Minat baca siswa yang rendah dewasa ini disebabkan oleh faktor, perkembangan teknologi dan pusat-pusat informasi yang lebih menarik, internet, perkembangan tempat-tempat hiburan (*entertainment*), atau acara televisi, sehingga status dan kedudukan perpustakaan, serta citra perpustakaan dalam pandangan siswa sangat rendah.

Dewasa ini ada kecenderungan bahwa menurunnya minat baca siswa dikarenakan banyak teknologi yang sedang berkembang saat ini. Teknologi itu misalnya, *facebook*, *twitter*, *instagram*, *whatsapp*, dan sebagainya. Hal tersebut dapat dilihat dari jarangnyanya siswa ke perpustakaan untuk membaca. Siswa lebih memilih untuk bermain gawai dan mencari informasi melalui internet daripada berkunjung ke perpustakaan. Sedangkan masyarakat cenderung mengabaikan adanya fenomena rendahnya kemampuan membaca di kalangan siswa, sehingga siswa yang mempunyai kesulitan membaca semakin tertinggal. Rentetan dampak dari tidak diperhatikannya kemampuan membaca adalah siswa mengalami kesulitan dalam mempelajari berbagai bidang studi pada tingkat berikutnya.

Guru untuk mencapai tujuan pembelajaran di tiap KD nya, harus mempersiapkan metode, strategi, dan media di samping buku paket atau bahan ajar sebagai acuannya. Ketika melihat kegiatan belajar di beberapa kelas, sebagian besar guru hanya mengandalkan buku saja, misalnya buku paket, LKS, dan sebagainya. Pada saat menyampaikan materi, guru hanya ceramah. Sangat sedikit buku pelajaran atau bahan ajar lainnya yang memuat tentang keterampilan membaca khususnya dengan suatu pendekatan tertentu. Masalah penting yang sering dihadapi guru dalam kegiatan pembelajaran adalah memilih atau menentukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang tepat dalam

rangka membantu siswa mencapai kompetensi.

B. METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan atau yang biasa disebut dengan *Research and Development*. Sugiyono (2011:297) menyebutkan bahwa *Research and Development* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan selanjutnya menguji keefektifan produk tersebut.

Produk yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Pengembangan Bahan Ajar Membaca teks eksplanasi Berbasis Pendekatan Kontekstual Pada Siswa Kelas XI di SMK Negeri 7 Yogyakarta. Bahan ajar tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman dan prestasi siswa mengenai materi yang sedang dipelajari serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Model pengembangan yang digunakan untuk penelitian pengembangan ini adalah ADDIE. Januszewski dan Molenda (2008) dalam Nunuk, dkk (2018: 125) menyatakan bahwa "Model ADDIE" merupakan komponen utama dari pendekatan system untuk pengembangan pembelajaran, dan prosedur pengembangan dalam pembelajaran. ADDIE dapat dikategorikan sebagai model yang mengadaptasi prinsip desain pembelajaran yang dijabarkan oleh Gagne, Wager, Goals, dan Keller. Model ADDIE terdiri atas lima langkah, yaitu: (1) analisis (*analysis*),

(2) perancangan (*design*), (3) pengembangan (*development*), (4) implementasi (*implementation*), dan (5) evaluasi (*evaluation*).

Desain Uji Coba Produk

Uji coba produk dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan bahan ajar dapat digunakan dalam pelajaran teks eksplanasi. Uji coba dilakukan menggunakan desain eksperimen *before-after*. Desain uji coba pada kelompok kecil penelitian ini digambarkan sebagai berikut.

O ₂ X O ₁

Keterangan:

O₁: Nilai *Pretest* (sebelum menggunakan media yang dikembangkan).

O₂: Nilai *Posttest* (sesudah menggunakan media yang dikembangkan).

Adapun penelitian memiliki rancangan sebagai berikut:

Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil bertujuan mengumpulkan informasi supaya dapat digunakan dalam memperbaiki produk untuk merevisi produk berikutnya. Prosedur uji coba kelompok kecil yang akan dilakukan sebagai berikut:

- Memberikan *pre test*
- Menjelaskan mengenai media bahan ajar untuk pembelajaran.
- Meminta siswa mempelajari media bahan ajar tersebut.

d. Mencatat semua bentuk umpan balik selama mempelajari bahan bacaan.

e. Memberikan *post test*

f. Meminta siswa mengisi angket respon siswa untuk mengetahui tanggapan mereka terhadap bahan ajar.

g. Menganalisis data yang terkumpul.

Menganalisis data skor pretest dan posttest serta angket respon siswa yang telah diisi oleh siswa. Berdasarkan uji coba terbatas, bahan bacaan diperbaiki dan disempurnakan. Setelah produk akhir diperbaiki, selanjutnya produk dapat digunakan. Berdasarkan hasil uji coba tersebut, produk direvisi, dan disempurnakan lagi.

Subyek Coba

Subjek uji coba kelompok kecil pada penelitian ini adalah kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta pada pembelajaran teks eksplanasi. Jumlah subyek uji coba kelompok kecil terdiri dari 5 siswa.

C. PEMBAHASAN

Prosedur penelitian dan pengembangan ini menggunakan model pengembangan ADDIE dalam I Made Tegeh, dkk (2014). Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahap, yaitu: 1) *Analysis* (Analisis), 2) *Design* (Desain), 3) *Development* (Pengembangan), 4) *Implementation* (Implementasi), 5) *Evaluation* (Evaluasi).

Tahap pertama pada pengembangan ini adalah *analysis* (analisis). Pada tahap *analysis* (analisis) ada tiga hal yang dianalisis, yaitu analisis kebutuhan, analisis kurikulum, dan analisis karakteristik siswa. Hasil dari analisis kebutuhan, siswa membutuhkan bahan ajar tambahan pada proses pembelajaran, terutama pada materi teks eksplanasi. Guru pada setiap pembelajaran hanya menggunakan metode ceramah dan berpacu dengan satu buku paket dari sekolah, hal itu berdampak pada siswa yang mengalami kejenuhan dalam pembelajaran dan sulit memahami materi yang disampaikan guru. Oleh karena itu, perlu adanya pengembangan bahan ajar pada materi teks eksplanasi berbasis kontekstual untuk siswa, agar siswa lebih mudah dalam memahami dan tertarik pada materi teks eksplanasi yang dikemas dengan pendekatan kontekstual. Selanjutnya adalah analisis kurikulum. Hasil yang diperoleh dari analisis kurikulum, SMK Negeri 7 Yogyakarta menerapkan Kurikulum 2013. Adapun bagian yang dianalisis dari Kurikulum 2013 tersebut adalah Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan Indikator ketercapaian pada materi teks eksplanasi. Hasil dari analisis kurikulum tersebut dijadikan sebagai acuan pada proses pengembangan bahan ajar. Sedangkan hasil analisis karakteristik peserta didik yaitu siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta berusia kisaran 15-17 tahun. Siswa SMK Negeri 7 Yogyakarta juga memiliki tingkat daya tangkap yang berbeda-beda, maka dari itu kemampuan dalam memahami materi mereka akan

berbeda. Oleh karena itu, pengembangan bahan ajar teks eksplanasi berbasis kontekstual ini diperlukan untuk diterapkan sebagai bahan ajar pembelajaran.

Tahap *design* (desain). Pada tahap ini terdiri dari penyusunan rancangan produk dan rancangan perangkat penilaian. Langkah perancangan pembuatan bahan ajar meliputi pemilihan materi, pengumpulan materi, pemilihan pendekatan, dan pemilihan tema desain. Setelah kegiatan perancangan, peneliti merancang instrumen penilaian. Instrumen penilaian terdiri dari penilaian ahli materi, penilaian ahli media, angket respon siswa, dan soal *pre-test* dan *post-test*.

Tahap *development* (pengembangan). Pada tahap ini peneliti mulai mengembangkan instrumen penilaian dan media pembelajaran. Setelah Instrumen penilaian sudah jadi kemudian diajukan kepada validator untuk proses validasi dan instrumen dinyatakan layak digunakan, sedangkan untuk soal *pre-test* dan *post-test* diujicobakan pada siswa kelas atas, yaitu kelas XII UPW. Selanjutnya adalah tahap pengembangan bahan ajar. Setelah bahan ajar selesai didesain dengan aplikasi *Corel Draw X7*, kemudian bahan ajar yang dikembangkan diajukan kepada ahli materi dan ahli media untuk diberikan penilaian. Hasil dari penilaian ahli materi memperoleh jumlah nilai 73 dengan kriteria “sangat baik”, dan hasil penilaian ahli media memperoleh jumlah nilai 85 dengan kriteria “sangat baik”. Hasil tersebut menyatakan pengembangan

pengembangan bahan ajar teks eksplanasi dinyatakan valid. Berdasarkan saran dan masukan ahli, bahan ajar direvisi, kemudian berdasarkan penilaian ahli, bahan ajar teks eksplanasi layak diujicobakan.

Tahap *implementation* (implementasi) memiliki beberapa tahapan, yaitu uji coba produk, penyebaran angket respon siswa, dan pelaksanaan tes. Pada tahap uji coba seharusnya dilakukan dua tahap, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Namun, karena adanya kendala pandemi *Covid 19* pada saat penelitian, maka peneliti hanya menggunakan uji coba kelompok kecil saja. Uji coba kelompok kecil menggunakan 5 siswa kelas XI UPW SMK Negeri 7 Yogyakarta, uji coba ini dilakukan selama 2 hari dengan mendatangi ke rumah masing-masing siswa karena tidak memungkinkan untuk berkerumun di sekolah pada saat pandemi *covid 19* ini. Selanjutnya penyebaran angket respon siswa setelah penerapan bahan ajar pada pembelajaran. Pada uji coba kelompok kecil hasil dari angket ketertarikan siswa dengan nilai presentase 98% pada kriteria “sangat baik”. Maka dapat disimpulkan bahwa siswa memiliki daya tarik tinggi dengan bahan ajar teks eksplanasi yang dikembangkan.

Implementation (implementasi) dengan melalui tahapan yaitu *pre-test*, uji coba produk, *post-test*, dan pengisian angket respon daya tarik siswa. Dari uji coba kelompok kecil ini

bertujuan untuk melihat respon daya tarik siswa, dengan hasil sesuai dengan penjelasan pada tahap *development*. Sedangkan hasil tes siswa digunakan untuk mengetahui tingkat keefektifan bahan ajar pada pembelajaran materi teks eksplanasi. Hasil tes siswa menunjukkan bahwa hasil tes berdistribusi normal. Berdasarkan nilai rata-rata *pre-test* 69.00 dan *post-test* 96.00 yang memiliki perbedaan pada hasil tes sebelum menggunakan bahan ajar dan setelahnya, serta memiliki taraf signifikansi 0,000 ($0,00 < 0,05$) maka disimpulkan bahwa bahan ajar yang digunakan pada pembelajaran teks eksplanasi siswa efektif.

Tahap *evaluation* (evaluasi) adalah tahap terakhir dari ADDIE. Pada tahap ini menggunakan evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif diperoleh penilaian, masukan dan saran dari ahli media dan ahli materi untuk penyempurnaan produk, dan evaluasi sumatif untuk melihat pengaruh bahan ajar terhadap hasil belajar pada pembelajaran teks eksplanasi. Dan dari evaluasi sumatif, diperoleh nilai siswa yang meningkat setelah penerapan bahan ajar pada pembelajaran teks eksplanasi siswa.

Pada tahap penelitian ini, pengembangan bahan ajar dimaksudkan untuk meningkatkan prestasi dan daya tarik siswa pada pembelajaran teks eksplanasi. Kemampuan pemahaman siswa diharapkan dapat meningkat setelah penggunaan bahan ajar. Pengembangan bahan ajar mampu

sebagai alternatif media untuk menyampaikan pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas dapat disimpulkan bahwa pengembangan bahan ajar sebagai media pembelajaran materi teks eksplanasi berdasarkan penilaian para ahli bahwa bahan ajar yang dikembangkan valid. Bahan ajar teks eksplanasi berbasis kontekstual sebagai bahan ajar juga memiliki daya tarik tinggi berdasarkan angket respon siswa, dan dikatakan efektif berdasarkan hasil tes yang diujikan kepada siswa.

D. PENUTUP

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Pada penelitian ini prosedur pengembangan menggunakan model ADDIE dan menghasilkan bahan ajar berbasis kontekstual pada pembelajaran teks eksplanasi untuk siswa kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta.
2. Tahap pengembangan dilakukan validasi produk ahli materi dan ahli media. Apabila ditinjau dari ahli materi memperoleh skor 73 pada kualifikasi sangat baik. Apabila ditinjau dari ahli media memperoleh skor 85 pada kualifikasi sangat baik. Dari hasil penelitian tersebut, maka bahan ajar pembelajaran dikatakan valid.
3. Berdasarkan angket untuk mengetahui daya tarik siswa yang dianalisis pada uji kelompok kecil memperoleh skor 49 dengan nilai

presentase 98%. Berdasarkan presentase pada rentang 85%-100%, maka respon siswa terhadap bahan ajar pada pembelajaran teks eksplanasi memiliki kriteria sangat baik.

4. Efektifitas penggunaan bahan ajar pada pembelajaran teks eksplanasi kelas XI SMK Negeri 7 Yogyakarta, berdasarkan tes mendapat rata-rata 96,00, jika dikonversikan menjadi data kualitatif termasuk dalam rentang $59,96 < X \leq 79,88$ dengan kriteria baik. Pada perhitungan taraf signifikansi dengan uji t diperoleh hasil t_{hitung} adalah 4,630. Pada t_{tabel} dengan derajat kebebasan 4 dan taraf signifikan 5% adalah 0,000 t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} > t_{tabel}$). Oleh karena itu dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan bahan ajar pada pembelajaran teks eksplanasi dinyatakan efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abidin, Yunus. 2014. *Desain Sistem Pembelajaran dalam Konteks Kurikulum 2013*. Bandung: PT Refika aditama.
- Akbar, Sa'dun. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.
- Al-Tabany, Trianto Ibnu Badar. 2015. *Mendesain model*

- pembelajaran inovatif, progresif, dan kontekstual.* Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.
- Devi, Kamilia Poppy dkk. 2009. *Pengembangan Perangkat Pembelajaran.* Jakarta: PPPPTK IPA
- Dahar, Ratna Wilis dkk. 2011. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran.* Erlangga.
- Eko Putro Widoyoko. (2014). *Evaluasi Program Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Eko Putro Widyoko. (2014). *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hanafiah, Nanang, dan Cucu Suhana. 2009. *Konsep Strategi Pembelajaran.* Bandung: PT Refika Aditama.
- Iskandarwassid & Dadang Sunendar. 2011. *Strategi Pembelajaran Bahasa.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mahsun. 2018. *Teks dalam pembelajaran bahasa indonesia kurikulum 2013.* Jakarta: Rajawali.
- Prasetyo, Andi. 2015. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif Menciptakan Metode Pembelajaran yang Menarik dan Menyenangkan.* Yogyakarta: DIVA Press.
- Rosidi, Ajip. 2016. *Pembinaan Minat Baca.* Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sunarti, dkk. 2014. *Penilaian dalam kurikulum 2013.* Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET (penerbit ANDI).
- Yaumi, Muhammad. 2016. *Prinsip-prinsip desain pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum 2013.* Jakarta: PT. Kharisma Putra Utama.